

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan bisnis di Indonesia terus berlangsung sangat cepat. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya perusahaan yang didirikan di Indonesia. Mulai dari perusahaan industri, jasa, manufaktur dan yang lainnya mereka mempunyai keunggulannya masing-masing. Karena itulah dunia bisnis Indonesia semakin kompetitif. Berbagai cara untuk mengembangkan inovasi dan motivasi entitas bisnis yang dibangun dengan tujuan meminimalkan kerugian. Pada umumnya sebuah perusahaan memiliki dua tujuan yaitu tujuan jangka pendek dan jangka Panjang. Tujuan jangka pendeknya adalah memaksimalkan keuntungan dengan sumber daya yang dimiliki. Dan untuk tujuan jangka panjangnya untuk meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Dengan menggunakan strategi bisnis yang efektif dan keefisien membuat perusahaan tetap bertahan dan menjadi yang terbaik. Salah satu sektor pendukung untuk keberlangsungan perusahaan adalah persediaan dana. Sumber dana yang murah dapat diperoleh perusahaan melalui penjualan saham kepada publik di pasar modal. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat di perjual belikan dalam bentuk hutang atau ekuitas.

Menurut Sudiani dan Darmayanti (2016) keberadaan pasar modal di Indonesia sangat diperlukan oleh perusahaan karena dengan menerbitkan saham di Bursa Efek Indonesia dapat membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya dan dapat menghasilkan dana bagi perusahaan yang dipergunakan

untuk kegiatan operasional perusahaan sekaligus dapat meningkatkan nilai perusahaan. Bagi Perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham di perdagangan di Bursa merupakan indikator nilai perusahaan, atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan cerminan dari nilai perusahaan. Menurut Sartono (2014:9) bagi perusahaan yang sudah *go public*, nilai perusahaan tercermin dari harga persediaan. Berbeda dengan perusahaan yang tidak *go public* nilai perusahaan dapat diukur dengan harga jual pada saat usaha tersebut dijual.

Menurut Irawan dan Kusuma (2019: 4) nilai perusahaan pun dapat dilihat apabila nilai pasar dan nilai buku perusahaan dari ekuitasnya sudah diketahui. Nilai pasar dibagi dengan nilai buku merupakan cara mengukur nilai perusahaan. Nilai buku adalah nilai saham menurut pembukuan perusahaan. Nilai buku per lembar saham menunjukkan aktiva bersih per lembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham. Berbeda dengan nilai buku, nilai pasar merupakan harga saham di bursa efek di mana nilai pasar ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham di bursa efek yang dilakukan para pelaku pasar.

Manajemen perusahaan biasanya berfokus pada memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (*stakeholders*). Kemakmuran para pemegang saham dapat dilihat dari nilai perusahaannya, semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan yang tinggi akan menjadi keinginan para pemilik modal seperti kreditur atau investor. Manajemen pun harus menetapkan arah kebijakan yang tepat agar dapat mempertahankan eksistensinya di dalam dunia bisnis.

Akan tetapi dalam kenyataannya masih terdapat yang masih memiliki nilai perusahaan yang rendah dan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Salah satunya yaitu perusahaan Astra Internasional Tbk, yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut adalah tabel perhitungan nilai perusahaan yang diproyeksikan melalui *Price Book Value* (PBV).

Tabel 1. 1
***Price Book Value* Perusahaan Astra Internasional Tbk, Periode 2019 -2021**

Tahun	Total Ekuitas (dalam rupiah)	Jumlah Saham (dalam lembar)	Nilai Buku (dalam rupiah)	Harga Saham (dalam rupiah)	PBV (dalam kali)
2019	64.858.000.000.000	40.483.553.140	1.602.082.697	6.925	1,50
2020	195.454.000.000.000	40.483.553.140	4.827.985.314	6.025	1,25
2021	215.615.000.000.000	40.483.553.140	532.599.002	5.700	1,07

Dari tabel 1.1 dapat dilihat nilai perusahaan yang dihitung dengan *price book value* (PBV) dari tahun 2019 hingga 2021 menunjukkan nilai PBV dari tahun 2019 sampai 2021 mengalami penurunan. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang positif adalah yang nilai PBV nya melebihi angka 1 atau $PBV > 1$ terlihat dari tabel diatas bahwa perusahaan Astra Internasional Tbk, memiliki nilai PBV yang positif karena melebihi dari 1. Penurunan yang signifikan bisa di lihat dari tahun 2019 sampai dengan 2020 mengalami penurunan *price book value* (PBV) sebesar 0,25 dan pada tahun 2021 nilai PBV masih mengalami penurunan sebesar 0,18. Penurunan nilai perusahaan dapat menimbulkan masalah karena nilai perusahaan seharusnya mengalami peningkatan atau tren yang positif dari tahun ke tahun. Kondisi perusahaan inilah yang menjadikan nilai perusahaan sebagai objek yang menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Menurut Jensen dan Meckling (2019) tujuan dari manajemen sendiri ialah untuk memaksimalkan nilai perusahaan, dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik antara manajer dan pemegang saham yang sering disebut *agency problem*, hal tersebut terjadi disebabkan manajer mengutamakan kepentingan pribadi, sebaliknya pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi dari manajer karena apa yang dilakukan manajer akan menambah biaya bagi perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga menurunkan nilai perusahaan.

Semua perusahaan memiliki tujuan yang sama-sama untuk mencapai keuntungan optimal, memaksimalkan laba pemegang saham, mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan perkembangan usahanya. Salah satu sumber informasi penting dan dapat memberikan gambaran umum tentang status keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu yang dapat dicapai perusahaan ini adalah laporan keuangan. Menurut standar laporan keuangan harus jelas dan mudah dipahami, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan, dan harus dilakukan terus menerus sehingga dapat diperbandingkan.

Menurut Amanah (2014: 59) keputusan investasi berhubungan langsung dengan perusahaan di mana keputusan investasi merupakan faktor penting dalam kinerja keuangan sebuah perusahaan, di mana nilai perusahaan semata mata hanya ditentukan oleh keputusan keuangan. Pendapat tersebut diartikan bahwa keputusan investasi itu sangatlah penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham yang bersal dari

kegiatan investasi perusahaan. Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat resiko tertentu. Keuntungan yang tinggi dengan kemungkinan risiko yang bisa dikelola, seharusnya meningkatkan nilai perusahaan yang berarti meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Dan keputusan investasi pun dapat mempengaruhi nilai perusahaan di mana komposisi investasi yang baik akan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Keputusan pendanaan ini berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan.

Keputusan pendanaan juga berhubungan dengan alternatif pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan. Alternatif pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan dapat bersal dari beberapa sumber, Seperti yang dijelaskan oleh Titman *et al.* (2014) pembiayaan dari dua sumber utama hutang (kewajiban-kewajiban) dan ekuitas. Utang adalah uang yang telah dipinjam dan harus dibayar Kembali sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan. Ekuitas juga di sisi lain menunjukan investasi pemegang saham dalam perusahaan. Hal ini yang menjadi bahan pertimbangan nilai perusahaan, karena dengan keputusan pendanaan yang baik dan benar, maka akan menghasilkan nilai perusahaan yang baik juga.

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kebijakan dividen yang di tetapkan oleh perusahaan, di mana laba yang di peroleh perusahaan dalam satu periode akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen seluruhnya atau sebagian dan sisanya disimpan sebagai laba ditahan yang nantinya untuk membiayai investasi. Para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan

kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen maupun *capital gain*. Akan tetapi, investor lebih memilih dividen dikarenakan dividen dianggap lebih pasti dari pada *capital gain*. Besarnya dividen yang dibagikanpun dapat mempengaruhi harga saham. Jadi, apabila dividen yang dibayar tinggi maka harga sahamnya pun semakin tinggi sehingga nilai perusahaannya juga tinggi, dan sebaliknya juga dividen yang dibagikannya rendah maka harga sahamnya juga rendah. Semakin besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham maka kinerja perusahaan akan dianggap semakin baik dan nilai perusahaan akan meningkat.

Menurut Hasanah (2012: 45) penelitian lain menunjukkan hasil bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian berikutnya menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kemudian untuk keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan diatas, penulis mencoba menganalisis faktor-faktor yang diduga mempengaruhi Nilai Perusahaan pada PT Astra Internasional Tbk, diantaranya keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa masalah penelitiannya adalah terjadinya penurunan nilai perusahaan sehingga perlu dilakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah tersebut. Penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keputusan Investasi,**

Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan PT Astra Internasional Tbk”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang belakang penelitian terdapat masalah penurunan nilai perusahaan yang di proyeksikan oleh *Price Book Value* pada PT Astra Internasional Tbk. Yang disebabkan oleh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen maka pertanyaan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan Astra Internasional, Tbk. Periode tahun 2004-2021?
2. Bagaimana pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada PT Astra Internasional, Tbk?
3. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada PT Astra Internasional, Tbk?
4. Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada PT Astra Internasional, Tbk?
5. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada PT Astra Internasional, Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan Astra Internasional, Tbk tahun 2004-2021.
2. Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada PT Astra Internasional, Tbk
3. Pengaruh Keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada PT Astra Internasional, Tbk.
4. Pengaruh Keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada PT Astra Internasional, Tbk.
5. Pengaruh Kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada PT Astra Internasional, Tbk.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dalam aspek teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1) Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan bagi dunia akademisi, menambah wawasan khususnya mengenai keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Di mana secara teori lebih memperdalam pemahaman ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan juga dapat menambah literatur di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, khususnya pada Program Studi S1 Manajemen.

2) Secara praktis

Penelitian ini secara praktis akan bermanfaat untuk para pengguna informasi keuangan khususnya investor dan calon investor sebagai langkah dalam

mempertimbangkan investasinya apakah perusahaan yang akan ditanamkan modalnya perusahaan sehat atau tidak.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Astra Internasional Tbk, dengan periode tahun 2004–2021 dengan berdasarkan data yang diperoleh dari *Annual Report* yang terdapat pada situs resmi perusahaan PT Astra Internasional Tbk dan situs web *IDN Financial*. Data penelitian ini bersifat terbuka (*open access*).

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan yaitu dimulai dari bulan Oktober 2022 sampai dengan Mei 2023. Dengan rincian kegiatan terlampir (lampiran 1).